

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Didalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah karyawan Omah Mode Coffee Milk and Resto. Menurut Uma Sekaran (2017:109) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi dalam penelitian ini adalah Omah Mode Coffee Milk and Resto, Resto ini terletak di Jl. Raya Kudus Colo km 12,5 Lau Dawe Kudus.

#### 3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014:115) populasi ialah wilayah generalisasi yang mencakup : objek/subjek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan Omah Mode coffee and Resto. Sampel adalah sebagian dari populasi, Menurut Sugiyono (2014:116) Sampel ialah bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan Omah Mode Coffee and Resto yang berjumlah 14 orang, dan menggunakan Teknik yang digunakan adalah Teknik sampling jenuh, karena menggunakan seluruh karyawan Omah Mode Coffe and Resto.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

##### a) Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer, data primer sendiri menurut Uma Sekaran (2017:130) adalah data yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) berkaitan dengan variable dan untuk tujuan studi.

#### b) Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data, Menurut Uma Sekaran (2017:134) Metode pengumpulan data adalah bagian integral dari desain penelitian, terdapat berbagai macam metode pengumpulan data yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode kuesioner Kuesioner sendiri menurut Sugiyono (2014:199) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis yang kemudian akan dijawab oleh responden sedangkan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti apabila ingin mengetahui jawaban responden secara langsung.

#### 3.4. Skala Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. Menurut Sugiyono (2014:132) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif setiap instrument yang menggunakan skala likert akan mempunyai tingkatan dari setuju sampai kepada tidak setuju. Maka jawaban tersebut dapat diberi skor sebagai berikut :

- |                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| a. Sangat Sering (SS) diberi skor | 5 |
| b. Sering (S) diberi skor         | 4 |
| c. Kadang-kadang (K) diberi skor  | 3 |
| d. Jarang (J) diberi skor         | 2 |
| e. Tidak Pernah (TK) diberi skor  | 1 |

#### 3.5. Alat Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif dengan hasil mean, sedangkan alat analisis yang digunakan statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2014:206) Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk mengambil data dengan cara menggambarkan/mendeskrripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum. Termasuk dalam statistic deskriptif adalah penyajian data melalui grafik, tabel, diagram, perhitungan mean, median, modus, dan lain-lain.

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{5-1}{2} = 2$$

Tabel Kategori Menurut Interval Analisis Deskriptif

Skor	Kategori Motivasi
1,00 – 3,00	Rendah
3,01 – 5,00	Tinggi

Tabel Kategori Menurut Interval Analisis Deskriptif

< 50% Jawaban Ya	Rendah
≥ 50 % Jawaban Ya	Tinggi